

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank adalah lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*). Pihak-pihak yang mempunyai dana surplus tersebut meliputi tiga pihak yaitu dana pihak pertama yang berasal dari para pemodal, pemegang saham. Dana pihak kedua yang berasal dari pinjaman lembaga keuangan bank dan non bank. Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari simpanan, tabungan atau deposito.<sup>1</sup> Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara, bank mendasarkan kegiatan usahanya pada kepercayaan masyarakat. Maka bank juga disebut sebagai lembaga kepercayaan masyarakat (*agent of trust*). Selain itu bank juga berfungsi sebagai pembangunan perekonomian nasional (*agent of development*) dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional.

Menurut UU RI No.10 Tahun 1998 Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk benntuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak . Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hal. 05

menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan kembali serta memberikan jasa bank lainya.<sup>2</sup>

Perbankan adalah sektor yang dianggap penting dalam pembiayaan perusahaan. Maka karena itulah masyarakat banyak menilai bagaimana kinerja perbankan terutama dari kinerja keuangannya. Pendapat umum yang mendukung banyak penelitian dan diskusi mengenai kinerja keuangan adalah bahwa peningkatan kinerja keuangan akan mengakibatkan fungsi yang lebih baik dari kegiatan perusahaan. Ada tiga hal utama untuk meningkatkan kinerja keuangan lembaga keuangan, yaitu: ukuran institusi, manajemen aset yang ada dan efisiensi operasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja bank, sehingga didapat penilaian terhadap kinerja bank tersebut. Standar tingkat kesehatan bank berdasarkan pada lima komponen utama yaitu permodalan (*capital*), kualitas aset (*Asset Quality*), kualitas manajemen (*Management*), profitabilitas (*Earning*), dan tingkat likuiditas (*Liquidity*) yang dikenal dengan istilah CAMEL. Metode ini adalah sistem peringatan awal yang dapat mendiskripsikan risiko operasional perbankan untuk menjamin kesinambungan perbankan yang berhati-hati, serta konsep pelaporan yang transparan.

Penelitian ini mengukur kinerja dari Bank Mega Syariah, dimana sebagai bank umum ketiga yang menerapkan prinsip syariah di Indonesia, bank ini menunjukkan kinerja yang optimal pada operasionalnya. Bank Mega Syariah yang pada tanggal 25 agustus 2004 resmi beroperasi tersebut mampu

---

<sup>2</sup> Kasmir, *Manajemen perbankan*, (Jakarta : PT Raja grafindo persada, 2000), hal. 11

memberikan pelayanan terbaik dalam menghadapi persaingan yang sangat kompetitif di industri perbankan syariah nasional. Aset total Bank Mega Syariah tumbuh 19,99% dari Rp 4.638 miliar per akhir Desember 2010 menjadi Rp5.565 miliar per akhir Desember 2011. Peningkatan tersebut merupakan kontribusi dan penghimpunan dana pihak ke tiga (DPK) dan aktiva produktif. Aktiva Produktif sudah meningkat 22,57% dari Rp 4.187 miliar per 2010 menjadi Rp 5.132 miliar per 2011.<sup>3</sup>

Salah satu yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank yaitu aspek profitabilitas yang mana merupakan cara mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dengan profitabilitas dapat mengukur eektifitas manajemen berdasarkan hasil yang didapatkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas merupakan persentase perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba.<sup>4</sup> Perbankan dalam hal ini di tuntut untuk dapat meningkatkan Profitabilitasnya karena profitanbilitas mmerupakan salah satu indikator untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja manajemen bank serta produktivitasnya dalam mengelola aset-aset perbankan secara keseluruhan, sehingga dengan profitabilitas yang tinggi bank diharapkan akan terus menjalankan usaha serta meningkatkan kinerjanya sehingga kebutuhan masyarakat akan terpenuhi.

---

<sup>3</sup>*laporan tahunan PT Bank Mega syariah tahun 2009 sampai tahun 2015* melalui website [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id), diakses tanggal 16 maret 2016

<sup>4</sup> Aulia Farrashita, *Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas(Return On Equity)*, (Jurnal Skripsi : Universitas Diponegoro Semarang 2015), dalam <http://eprints.undip.ac.id>>01 AULIA, diakses pada 02 Mei 2017

Profitabilitas juga menunjukkan apakah badan usaha tersebut memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan tersebut akan lebih terjamin, Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap profitabilitas antara lain :

1. Pemegang saham

Bagi pemegang saham, profitabilitas penting untuk melihat kemajuan bank yang dipimpin oleh manajemen dalam satu periode. Kemajuan yang dilihat adalah kemampuan dalam menciptakan laba dan pengembalian aset yang dimiliki. Pemegang saham juga dapat menilai sejauh mana pengembangan usaha telah dijalankan oleh pihak manajemen.

2. Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini berkepentingan untuk mengetahui kemajuan bank yang bersangkutan.

3. Manajemen

Bagi pihak manajemen, Profitabilitas penting untuk menilai kinerja manajemen dalam mencapai target-target yang telah di tetapkan serta mengelola sumber daya yang dimiliki. Ukuran keberhasilan ini dappat dilihat dari pertumbuhan laba yang diperoleh dan pengembangn asetnya.

4. Karyawan

Karyawan dapat mengetahui dan menilai tentang mereka, sehingga mereka dapat mengharapkan peningkatan kesejahteraan apabila bank mengalami

keuntungan, namun melakukan perbaikan apabila bank mengalami kerugian.

#### 5. Masyarakat Luas

Masyarakat dapat mengetahui kondisi bank yang bersangkutan, sehingga mereka memiliki pilihan untuk tetap mempercayakan dananya di bank yang bersangkutan atau tidak.<sup>5</sup>

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas Bank adalah *Return On Equity* (ROE) yaitu kemampuan bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*. *Return On Equity* juga merupakan rasio laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas saham biasa, rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa.<sup>6</sup> Standar ROE menurut PBI No.6/10/PBI/2004 ialah sebesar 5%-12,5%.<sup>7</sup> Semakin besar ROE, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank yang berdampak semakin baik pula posisi bank dari segi pengelolaan modal. Semakin tinggi *return* maka semakin baik karena berarti deviden yang dibagikan atau ditanamkan kembali *retained earning* juga semakin besar. Variabel-variabel yang digunakan adalah kredit macet (*Non performing Financing*), *Financing to*

---

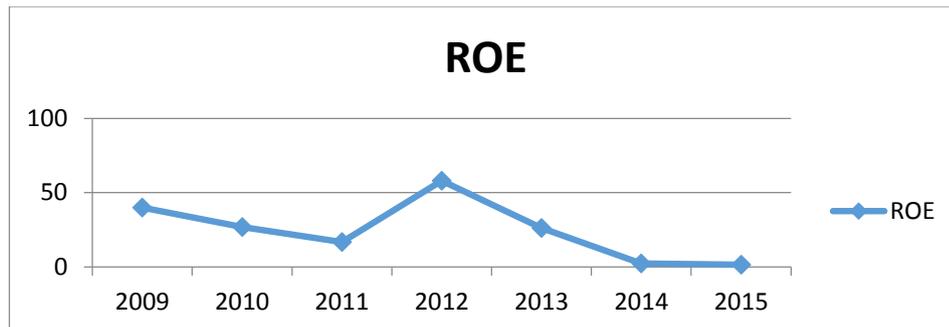
<sup>5</sup> Aulia Farrashita, *Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas (Return On Equity)*, (Jurnal Skripsi : Universitas Diponegoro Semarang 2015), dalam <http://eprints.undip.ac.id>>01\_AULIA diakses pada 02 Mei 2017

<sup>6</sup>J.F. Weston dan Eugene F. Brigham, *Dasar-dasar manajemen keuangan edisi kesembilan*, Terj. Alfonsus S, Ivone (eds). (Jakarta : Erlangga, 1990), hal.305

<sup>7</sup> Peraturan Bank Indonesia Nomor No.6/10/PBI/2004 tanggal 31 mei 2004 tentang *Standar ROE*, dalam <http://www.bi.go.id> ,di akses 2 mei 2016.

*Deposit Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional *dan Net Interest Margin*, Posisi Devisa Neto.

**Grafik 1.1**  
**Perkembangan Return On Equity pada Bank Mega Syariah**  
**Periode 2009 – 2015**



Sumber : Data diambil dari laporan tahunan PT Bank Mega Syariah tahun 2009 sampai tahun 2015 dari [www. Megasyariah.co.id](http://www.Megasyariah.co.id)<sup>8</sup>

Berdasarkan pada grafik diatas dapat dijelaskan bahwa PT Bank Mega Syariah pada tahun 2009 sebesar 40 %, tahun Turun menjadi 28,5 % dan Pada tahun 2011 turun lagi menjadi 19%. Dan kemudian mengalami peningkatan signifikan ditahun 2012 sebesar 59%. Peningkatan ROE ini dipengaruhi beberapa faktor yang mana secara umum faktor tersebut dapat mempengaruhi jumlah laba dari Bank Mega Syariah, seperti penurunan jumlah kredit macet, peningkatan pembiayaan, tinggi nya tingkat efisiensi operasional, margin pembiayaan. Kenaikan tersebut disusul dengan penurunan yang terus-menerus di tahun- tahun selanjutnya. Secara umum, penurunan juga di pengaruhi oleh beberapa faktor diatas.

<sup>8</sup> Diolah dari laporan tahunan PT Bank Mega syariah tahun 2009 sampai tahun 2015 melalui website [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id), diakses tanggal 16 maret 2016.

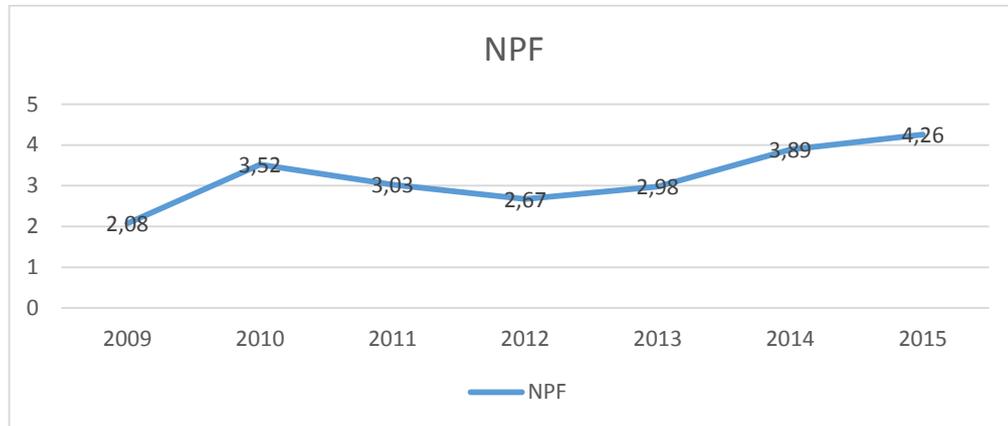
Kinerja keuangan perbankan nasional terlihat mulai membaik sejak krisis ekonomi yang terjadi tahun 1997. Bank-Bank mulai menghasilkan laba dan mulai meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Salah satu indikasi yang berpengaruh terhadap *Return On Equity* adalah *Non Performing Financing*. *Non Performing Financing/Non Performing loan* adalah perbandingan antara total menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank, sehingga semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk pula kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.<sup>9</sup> Penerapan ketentuan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Financing* (NPF) atau *Non Performing Financing* (NPF)) di bawah 5% yang dikeluarkan Bank Indonesia membuat Bank-Bank berupaya memenuhi ketentuan tersebut.

Kredit bermasalah (*Non Performing Financing*) tetap menjadi momok yang menakutkan bagi perbankan. Apalagi, pengalaman membuktikan bahwa salah satu penyebab krisis ekonomi adalah kinerja perbankan yang buruk. Tingginya NPF, khususnya kredit macet, memberikan kontribusi besar pada buruknya kinerja perbankan pada saat itu. NPF memang salah satu indikator sehat tidaknya sebuah Bank. Berikut merupakan Kurva *Non Performing Financing* PT Bank Mega Syariah Dari tahun 2009-2015.

---

<sup>9</sup> R.Ade Sasongko Pramudhito, et.al, “*Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Dan NCOM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-20012)*” Skripsi Ekonomika & Bisnis ,Hal.40 Dalam <http://eprints.undip.ac.id>>PRAMUDITO diakses pada 2 mei 2017

**Grafik 1.2**  
**Perkembangan *Non Performing Financing* pada Bank Mega Syariah**  
**Periode 2009 – 2015**



Sumber : Data diambil dari laporan tahunan PT Bank Mega Syariah tahun 2009 sampai tahun 2015 dari [www. Megasyariah.co.id](http://www.Megasyariah.co.id)<sup>10</sup>

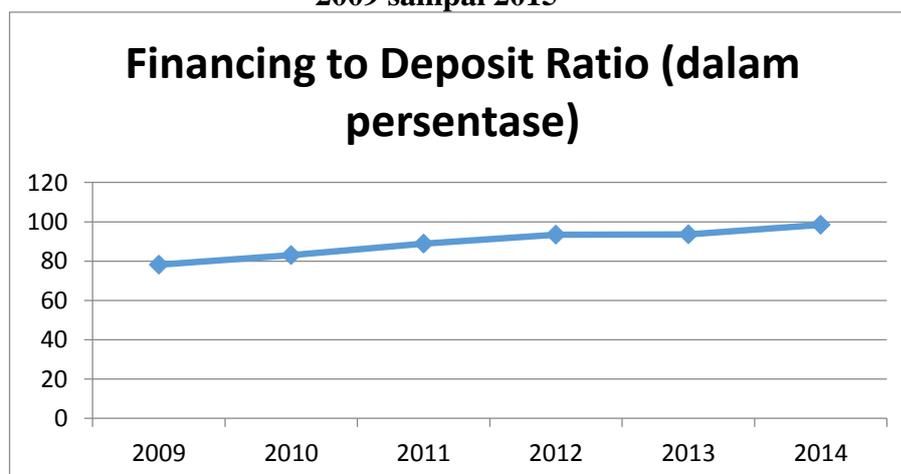
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa NPF PT Bank Mega Syariah tahun 2009 pada titik 2,08%. Selanjutnya mengalami kenaikan ditahun 2010. Kemudian ditahun tahun berikutnya mengalami penurunan dan kemudian di Tahun 2013 mulai mengalami kenaikan. Dan terus mengalami kenaikan di tahun-tahun selanjutnya. Kredit macet (*Non Performing Financing*) pada Bank Mega Syariah mengalami penambahan angka hingga 4,2 %. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu bertambahnya pembiayaan pada Bank Mega Syariah. Bertambahnya pembiayaan menjadikan bank harus bekerja ekstra dalam memantau pembiayaan yang ada sehingga menurunnya resiko kredit macet. Tingginya NPF/NPL dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menjalankan proses pemberian kredit dengan baik

<sup>10</sup> Diolah dari laporan tahunan PT Bank Mega syariah tahun 2009 sampai tahun 2015 melalui website [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id), diakses tanggal 16 maret 2016.

maupun dalam hal pengelolaan kredit, termasuk tindakan pemantauan (*monitoring*) setelah kredit di salurkan dan tindakan pengendalian bila terdapat indikasi penyimpangan kreit maupun indikasi gagal bayar. meskipun demikian PT. Bank Mega Syariah tetap bisa dikatakan sehat sebab masih dibawah angka 5%.

Selain Permasalahan kredit macet (*Non Performing Financing*), masalah yang dihadapi oleh Bank adalah bagaimana cara Bank melakukan pemutaran dana dengan menyalurkan dana kepada nasabah yang membutuhkan modal (*Financing To Deposit Ratio*). *Financing To deposit Ratio / Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan rasio dimana semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besar pula resiko yang di tanggung oleh bank yang bersangkutan.<sup>11</sup>

**Grafik 1.3**  
**Pertumbuhan rasio Financing to Deposit Ratio**  
**PT.Bank Mega Syariah tahun**  
**2009 sampai 2015**



<sup>11</sup> Umam Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka setia, 2013) hal.256

Sumber : Data diambil dari laporan tahunan PT Bank Mega Syariah tahun 2009 sampai tahun 2015 dari [www.Megasyariah.co.id](http://www.Megasyariah.co.id)<sup>12</sup>

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa FDR tahun 2009 sebesar 81,39 %, pada tahun 2010 mengalami penurunan mencapai 78,17%, pada tahun ini PT Bank Mega Syariah dalam masa perkembangan dan telah menjalankan fungsi intermediasi secara optimal, dari tahun 2011-2015 mengalami peningkatan. Tahun 2011 sebesar 83,08% peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan berjalan dengan baik karena dananya lebih banyak disalurkan dalam bentuk pembiayaan, bukan investasi atau yang lainnya. Pada tahun 2012 sebesar 88,88%, 2013 sebesar 99,37%, 2014 sebesar 93,61% dan tahun 2015 sebesar 98,49%.

Peningkatan FDR dari tahun ke tahun disebabkan oleh pertumbuhan jumlah pembiaaaan yang diimbangi dengan kecepatan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa PT Bank Mega Syariah menjaga likuiditasnya dan sudah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh BI yaitu tidak melebihi 110%, sehingga dapat dikatakan bahwa PT Bank Mega Syariah dalam kondisi sehat dan dapat memberikan pembiayaan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

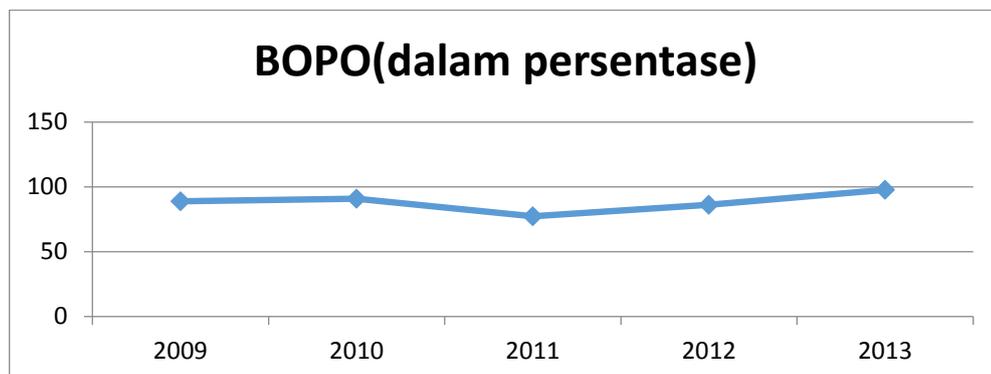
Kemampuan Bank dalam melakukan kegiatan operasi, juga mempengaruhi tingkat ROE secara langsung, dalam dunia perbankan efisiensi operasional merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam rangka

---

<sup>12</sup> Diolah dari *laporan tahunan PT Bank Mega syariah tahun 2009 sampai tahun 2015* melalui website [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id), diakses tanggal 16 maret 2016.

menciptakan perbankan yang sehat transparan dan dapat dipertanggung jawabkan. BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank melakukan kegiatan operasional. Pada rasio ini angka laba dalam perhitungan adalah berasal dari kegiatan usaha pokok perusahaan.<sup>13</sup> Data BOPO pada PT Bank Mega Syariah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Grafik 1.4**  
**Pertumbuhan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional**  
**PT.Bank Mega Syariah tahun 2009 sampai 2015**



Sumber : data diambil dari publikasi laporan tahunan PT Bank Mega Syariah Tahun 2009-2013 dari [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)<sup>14</sup>

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa BOPO PT Bank Mega Syariah pada tahun 2009 sebesar 84,42%, tahun 2010 naik 88,86% kenaikan tersebut salah satunya disebabkan oleh bertambahnya jaringan dan karyawan, tahun 2011 mengalami penurunan. Adanya keinginan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah membuat perusahaan memperkuat jaringan , akibatnya

<sup>13</sup> D. Prastowo dan Riffka. J, *Analisis Laporan keuangan*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan AMP YKPN, 2002), hal.91

<sup>14</sup> Diolah dari laporan tahunan PT Bank Mega syariah tahun 2009 sampai tahun 2015 melalui website [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id), diakses tanggal 16 maret 2016.

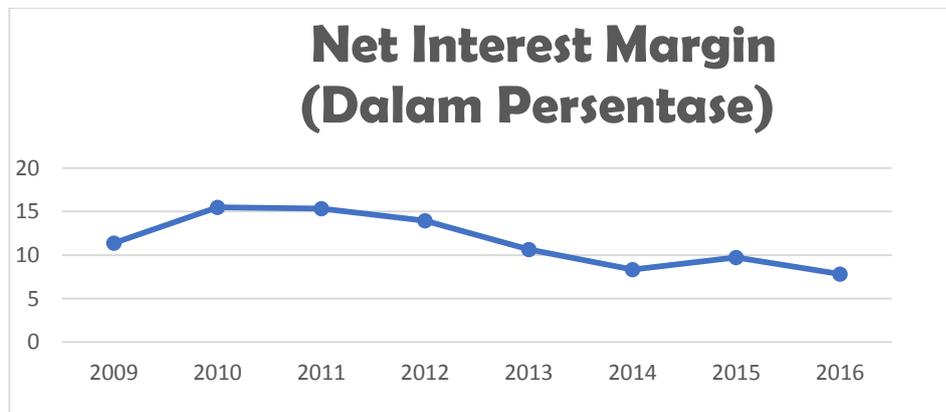
pendapatan operasional masih belum mampu melebihi beban operasional dari perusahaan. Pada tahun 2012 mengalami penurunan mencapai 77,28% penurunan yang disebabkan oleh volume bisnis meningkat secara signifikan, sehingga pendapatan operasional tumbuh lebih tinggi dari beban operasional yang dapat dikelola secara efisien. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan lagi mencapai 86,09%, pada tahun 2014 meningkat mencapai 97,61% dan meningkat di tahun 2015 mencapai 99,51%.

Selain itu *Net Interest Margin* juga dapat mempengaruhi Return On Equity pada Bank Mega Syariah. *Net Interest Margin / Net Core Interest Margin* merupakan rasio yang mencerminkan pendapatan operasional utama bersih terhadap rata-rata aktiva produktif.<sup>15</sup> Hal ini menunjukkan resiko pasar yang timbul akibat berubahnya kondisi pasar dimana hal tersebut merugikan Bank. Berikut merupakan pertumbuhan Net Interest Margin :

---

<sup>15</sup> R.Ade Sasongko Pramudhito, et.al, “*Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Dan NCOM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-20012)*” Skripsi Ekonomika & Bisnis ,Hal.41 Dalam <http://eprints.undip.ac.id>>PRAMUDITO diakses pada 2 mei 2017

**Grafik 1.5**  
**Pertumbuhan Net Interest Margin Pada PT Bank**  
**Mega Syariah periode 2009 sampai 2016**



Sumber : data diambil dari publikasi laporan tahunan PT Bank Mega Syariah Tahun 2009-2013 dari [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)<sup>16</sup>

Pada Grafik diatas dijelaskan bahwa pertumbuhan NIM pada Bank Mega Syariah mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2009 Net interest margin yang dimiliki oleh PT Bank Mega syariah adalah sebesar 11,38%, dan mengalami kenaikan sebesar 15,49% kenaikan itu disebabkan oleh berubahnya kondisi pasar dimana hal tersebut menguntungkan bank. Berubahnya kondisi pasar tersebut seperti halnya penyaluran pembiayaan yang lebih baik, sehingga mendapatkan peningkatan pula terhadap pendapatan pembiayaan.

Selain variabel-variabel diatas Posisi Devisa Neto juga mempengaruhi *Return On Equity*. PDN merupakan selisih antara aktiva dan pasiva dalam valuta asing setelah memperhitungkan rekening administratif.<sup>17</sup> Tujuan ditetapkannya PDN

<sup>16</sup> Diolah dari laporan tahunan PT Bank Mega syariah tahun 2009 sampai tahun 2015 melalui website [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id), diakses tanggal 16 maret 2016.

<sup>17</sup> Umam Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*,....hal. 248

yaitu membatasi suatu resiko karenaa posisi valuta asing yang dilakukan bank devisa sebagai akibat adanya fluktuasi perubahan kurs. PDN digunakan untuk mengendalikan posisi pengelolaan valuta asing, karena dalam manajemen valuta asing , berikut merupakan grafik pertumbuhan Posisi Devisa Neto :

**Grafik 1.6**  
**Pertumbuhan Posisi Devisa Neto PT. Bank Mega Syariah**  
**periode 2009-2015**



Sumber : data diambil dari publikasi laporan tahunan PT Bank Mega Syariah Tahun 2009-2013 dari [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)<sup>18</sup>

Menurut Grafik diatas Pertumbuhan Posisi Devisa Neto pada PT Bank Mega Syariah pada tahun 2009 sebesar -0,38% kemudian mengalami penurunan sebesar -0,61% pada tahun 2010, lalu mengalami kenaikan hingga pada tahun 2012 sebesar 3,93%, kenaikan ini timbul di karenakan tidak sinkronnya antara sumber dana dan penggunaan dana, artinya baik dari segi nominal maupun jangka waktu antara sumber dana dan pnggunaan dana tidak

<sup>18</sup> Diolah dari laporan tahunan PT Bank Mega syariah tahun 2009 sampai tahun 2015 melalui website [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id), diakses tanggal 16 maret 2016.

sama terutama pembiayaan jangka panjang. Kenaikan ini disusul dengan penurunan hingga 0,03% pada tahun 2015.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laba ekuitas Bank yang menggunakan rasio ROE pada Bank Mega Syariah untuk menunjang kelangsungan operasionalnya baik dari segi asset, manajemen, dan efisiensi. Pemilihan obyek penelitian tersebut melihat dari perkembangan yang dialami oleh lembaga terkair asset yang dimiliki. Alasan penulis mengambil obyek penelitian Bank Mega Syariah karena Bank tersebut beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup baik dan cukup cepat. Sebagai bukti Bank Mega Syariah meraih mendapatkan penghargaan “Best Banking Brand 2016” pada tanggal 04 mei 2017.

Dalam menjaga tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri, tentunya sangat dipengaruhi oleh usaha bank dalam mengendalikan rasio-rasio keuangan seperti *Non Perfoming financing, financing to deposit ratio*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Net Interest Margin* dan Posisi Devisa Neto.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengadakan penelitian yang membahas tentang **“Pengaruh Non Perfoming Finance , Financing To Deposit Ratio , Beban Oprational Terhadap Pendapatan Oprational, Net Interest Margin dan Posisi Devisa Neto Terhadap Return Of Equity PT. Bank Mega Syariah Indonesia Periode 2009-2016”**

## B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini membahas mengenai identifikasi cakupan yang mungkin muncul dalam penelitian dan pembatasan masalah, agar pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan di capai yakni rasio-rasio yang mempengaruhi *Return On Equity* Bank Mega Syariah.

### 1. Identifikasi masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa masalah yang muncul dalam setiap variabel penelitian berdasarkan temuan penulis yaitu :

- a. *Return On Equity* dari Bank Mega Syariah mengalami kenaikan pada tahun 2011 menuju tahun 2012 dan mengalami penurunan di tahun-tahun kemudian.
- b. *Non Performing Financing* Dari bank Mega Syariah terus mengalami kenaikan di tahun 2015 setelah terjadi penurunan di tahun 2012
- c. *Financing To Deposit Ratio* dari Bank Mega Syariah mengalami penurunan dari tahun 2009 ke 2010 dan kemudian mengalami kenaikan lagi di tahun-tahun setelahnya.
- d. BOPO dari Bank Mega Syariah mengalami penurunan di tahun 2011 dari beberapa tahun sebelumnya dan kemudian mengalami kenaikan di tahun setelahnya.
- e. *Net Interest Margin* Dari Bank Mega Syariah mengalami kenaikan pada tahun 2011 dan terus mengalami penurunan hingga tahun 2016.

f. Posisi Devisa neto yang dimiliki Bank Mega syariah mengalami kenaikan di tahun 2012 dan mengalami penurunan di tahun-tahun setelahnya.

## 2. Pembatasan Masalah

Adanya pembatasan masalah dan keterbatasan penelitian dari penelitian ini adalah untuk menghindari tidak terkendalinya bahasan masalah yang berlebihan pada penelitian ini peneliti memberikan batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian ini berfokus pada variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Non performing Financing*(X1), *Financing To Deposit Ratio* (X2), *Beban operasional terhadap pendapatan operasional* (X3) , *Net interest margin* (X4), *Posisi devisa neto*(X5).Sedangkan variabel dependennya yaitu *Return On Equity* (Y).
- b. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Mega Syariah tahun 2009 s/d 2016 berupa laporan keuangan triwulan sehingga data berjumlah 32 data yang dimiliki oleh Bank Mega Syariah.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apakah *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh signifikan Terhadap *Return Of Equity* (ROE) PT. Bank Mega Syariah Indonesia ?
2. Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return of Equity* PT Bank Mega Syariah?
3. Apakah Beban Oprational Terhadap Pendapatan Oprational (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return of Equity* PT Bank Mega Syariah?
4. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* PT Bank Mega Syariah ?
5. Apakah Posisi Devisa Neto (PDN) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* ?
6. Apakah *Non Performing Finance* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Beban Oprational Terhadap Pendapatan Oprational (BOPO) dan *Net Interest Margin*(NIM), Posisi Devisa Neto (PDN) secara simultan Terhadap *Return Of Equity* (ROE) PT. Bank Mega Syariah Indonesia ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return of Equity* PT Bank Mega Syariah.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *Financing To Deposit Ratio* terhadap terhadap *Return of Equity* PT Bank Mega Syariah.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Beban Oprational Terhadap Pendapatan Oprational (BOPO) terhadap terhadap *Return of Equity* PT Bank Mega Syariah.

4. Menguji dan menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Equity* PT Bank Mega Syariah.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh Posisi Devisa Neto (PDN) terhadap *Return On Equity* PT Bank Mega Syariah.
6. Menguji dan menganalisis pengaruh *Non Performing Finance* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest margin* (NIM), Posisi Devisa Neto (PDN) secara simultan Terhadap *Return Of Equity* (ROE) PT. Bank Mega Syariah Indonesia.

#### **E. Kegunaan Penelitian.**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

##### a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan acuan secara teoritis serta menambah khasanah ilmiah terutama di bidang lembaga keuangan.

##### b. Kegunaan Praktis.

###### a) Bagi lembaga.

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi pihak bank untuk memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam

mempertimbangkan langkah-langkah untuk mengambil kebijakan dalam usaha untuk meningkatkan dan meraih segmen konsumen yang lebih besar.

b) Bagi akademik

Sebagai penambah referensi bagi penelitian serta dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama bagi mahasiswa jurusan perbankan syariah.

c) Bagi peneliti lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan.

d) Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal dan menyimpan uangnya (menabung) pada PT Bank Mega Syariah.

## **F. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dimaksudkan untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Penegasan istilah terdiri dari dua jenis yaitu penegasan konseptual dan penegasan operasional.

### **1. Secara Konseptual**

- a. Return Of Equity (ROE) Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri.<sup>19</sup>
  - b. Non Performing Financing (NPF) atau Non Performing Loan (NPL) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet.<sup>20</sup>
  - c. Financing to Deposit Ratio (FDR) mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan modal.<sup>21</sup>
  - d. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional.<sup>22</sup>
  - e. *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang mencerminkan pendapatan operational utama bersih terhadap rata-rata aktiva produktif.<sup>23</sup>
  - f. Posisi Devisa Neto (PDN) rasio yang menggambarkan tentang perbandingan antara selisih aktiva valas (AV) dan pasiva valas (PV) ditambah dengan seisih bersih off balance sheet(SBOBS) dibagi dengan modal.<sup>24</sup>
2. Secara Operasional

- a. Return On Equity dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{ModalPerusahaan}^{25}} \times 100\%$$

b. *Non Performing Financing* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}^{26}$$

c. *Financing to Deposit Ratio* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{pembiayaan atau pinjaman yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}^{27} \times 100\%$$

d. Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}}^{28} \times 100\%$$

e. *Net interest Margin* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

---

<sup>19</sup> Aulia Farrashita, *Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas (Return On Equity)*, (Jurnal Skripsi : Universitas Diponegoro Semarang 2015), dalam [http://eprints.undip.ac.id/01\\_AULIA](http://eprints.undip.ac.id/01_AULIA) diakses pada 02 Mei 2017

<sup>20</sup> R.Ade Sasongko Pramudhito, et.al, “*Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Dan NCOM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-20012)*” Skripsi Ekonomika & Bisnis ,Hal.40 Dalam <http://eprints.undip.ac.id/PRAMUDITO> diakses pada 2 mei 2017

<sup>21</sup>Umam Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka setia,2013) hal.256

<sup>22</sup> D. Prastowo dan Riffka. J, *Analisis Laporan keuangan*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan AMP YKPN,2002), hal.91

<sup>23</sup> R.Ade Sasongko Pramudhito, et.al, “*Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Dan NCOM Terhadap Profitabilitas Bank ..*hal.41

<sup>24</sup>Umam Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*,....hal. 248

<sup>25</sup> Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1*, terj.Ali akbar.( Jakarta : Salemba Empat, 2007), hal.149

<sup>26</sup> J. Indah Ningrum,et.al, “*Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah*”.( Jurnal Ekonomi : Universitas Muhammadiyah),Dalam <http://diglib.unmuhjember.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=umj-1x-jayantiind-2187>, diakses pada 3 mei 2017

<sup>27</sup>Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan ...*, hal. 75-76

<sup>28</sup> Pandia, *Manajemen dana...*, hal. 72.

$$NIM = \frac{(\text{Pend.Operasi} - \text{Bagi hasil}) - \text{B.Operasi}}{\text{Rata-rata Aktiva produktif}^{29}} \times 100\%$$

f. Posisi Devisa Neto dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$PDN = \frac{(\text{AV}-\text{PV})+\text{SBOBS}}{\text{Modal}^{30}} \times 100\%$$

## G. Sistematika Skripsi

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disajikan dalam enam bab yang disetiap babnya terdapat sub bab. Sebagai perincian dari bab-bab tersebut, maka sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN:**

Untuk memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, Dalam bab pendahuuluan ini membahas beberapa unsur yang terdiri dari : a) latar belakang masalah, b) identifikasi dan batasan masalah c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) kegunaan penelitian, f) penegasan istilah, g) sistematika penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI :**

Dalam bab ini diuraikan berbagai teori, konsep dan anggapan dasar tentang teori dari variabel-variabel penelitian. Dalam bab ini terdiri dari : a) Kajian

---

<sup>29</sup> R.Ade Sasongko Pramudhito, et.al, “*Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Dan NCOM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-20012)*” Skripsi Ekonomika & Bisnis ,Hal.63 Dalam <http://eprints.undip.ac.id>PRAMUDITO> diakses pada 2 mei 2017

<sup>30</sup> Andika .M dan Djoko Budi. S. “ *Rasio Permodalan Pada Pembangunan Daerah*” Jurnal Of Bussiness and Banking Vol.2 no.1 Tahun 2013, Dalam <http://library.gunadarma.ac.id.-journal-files> diakses 3 mei 2017

teoritis, b) penelitian terdahulu, c) kerangka konseptual, d) hipotesis penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN :**

Dalam bab ini memuat rancangan penelitian yang terdiri dari: a) rancangan penelitian, b) variabel penelitian, c) populasi, sampel dan sampling, d) kisi-kisi instrumen, e) Instrumen penelitian, f) sumber data, g) teknik pengumpulan data, h) teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN:**

Dalam bab ini memuat deskripsi singkat mengenai hasil penelitian, terdiri dari: a) deskripsi karakteristik data, dan b) pengujian hipotesis.

### **BAB V PEMBAHASAN:**

Dalam bab ini menjelaskan temuan-temuan penelitian yang telah ditemukan pada hasil penelitian.

### **BAB VI PENUTUP :**

Dalam bab ini akan memuat kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan yang dilanjutkan dengan bagian akhir skripsi, yakni daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.